



PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM

(RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER, RENCANA ASSESMENT DAN EVALUASI,
LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR, RENCANA TUGAS MAHASISWA,
LEMBAR KERJA MAHASISWA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

2022






Lembar Pengesahan

Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Assesment dan Evaluasi, Lembar Penilaian Hasil Belajar, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

No Dokumen : 0112/BPKK/LPKA/UKM/IX/2022



Bandung, 15 September 2022 Dibuat oleh,	Diperiksa oleh,	Disetujui oleh,
		
Imam Tjahjo Wibowo, S.E., M.A. Ketua Bidang Peningkatan Kualitas Kurikulum	Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom. M.Kom. Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik	Dr. SeTin, S.E., M.Si., Ak. CA. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset

Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Assesment dan Evaluasi, Lembar Penilaian Hasil Belajar, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Penyusun :

Imam Tjahjo Wibowo, S.E., M.A.

Ivan Jonathan Kristianto, S.Si., M.Pd.

Desain Sampul :

Team Creative Development Content

Rachmat Rizki Gunawan

Edisi II

Buku ini merupakan Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum untuk yang dipersiapkan Bidang Peningkatan Kualitas Kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran di lingkungan Universitas Kristen Maranatha. Buku panduan ini diharapkan untuk dipelajari dan diterapkan dalam proses perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Buku Pedoman ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

SAMBUTAN

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset Universitas Kristen Maranatha

Terbitnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) melalui Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 yang didalamnya tertuang Merdeka Belajar Kampus Merdeka direspon cepat oleh Universitas Kristen Maranatha dengan menurunkan Surat Keputusan Rektor perihal Kurikulum dan MBKM pada tahun 2020 yang kemudian disusul dengan penerbitan Peraturan Rektor Nomor 009/UKM/PER/2021 Penetapan Kebijakan Pengembangan Kurikulum OBE berlandaskan Nilai Hidup Kristiani dan MBKM, serta Peraturan Rektor Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum berbasis Kerangka Kerja Nasional Indonesia dan *Outcomes Based Education* di Universitas Kristen Maranatha. Peraturan dan kebijakan tersebut kiranya perlu disusul dengan berbagai peraturan turunan, Standar Operasional Prosedur maupun sejumlah pedoman dan panduan.

Terbitnya buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana *Assessment* dan Evaluasi, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Lembar Penilaian Hasil Belajar) ini merupakan implementasi dan perwujudan dokumen turunan dari peraturan rektor tersebut. Penyesuaian format baru RPS yang mendukung alur berpikir penyusunan desain konstruksional kiranya dapat memudahkan dosen dalam penyusunan RPS yang dikembangkan. Melalui aktivitas pembelajaran yang berbasis pada *student centred learning* secara khusus berbasis metode pembelajaran yang kontekstual, kasus dan proyek yang dituangkan dalam RPS ini, kiranya dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan *learning outcomes* yang telah direncanakan. Serta melalui pengembangan Rencana *Assessment* dan Evaluasi melalui tabel portfolio penilaian dosen dan program studi dapat melakukan pengukuran pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Dengan demikian pelaksanaan *outcomes based education* dapat diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dan tergambar dalam RPS yang tersaji.

Demikian sambutan ini, semoga dengan terbitnya buku panduan ini dapat digunakan semaksimal mungkin oleh para dosen dan program studi.

Bandung, September 2022
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset

Dr. SeTin, S.E., M.Si., AK., CA.

KATA PENGANTAR

Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik

Dinamika perubahan kurikulum yang cepat di Universitas Kristen Maranatha sebagai konsekuensi penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berimbas juga pada perubahan Rencana Pembelajaran Semester pada mata kuliah yang kurikulumnya mengalami amandemen. Namun demikian rencana pembelajaran semester dan perangkat pembelajaran lainnya sejatinya merupakan dokumen kurikulum yang sangat dinamis yang senantiasa harus ditinjau secara periodeik oleh dosen, tim dosen ketua program studi dan tim satuan penjaminan mutu fakultas. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan terus menerus kualitas pembelajaran sebagai respon dari temuan dan evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penyesuaian dokumen kurikulum juga dilakukan untuk memfasilitasi karakteristik peserta didik secara umum maupun secara khusus, sehingga capaian pembelajaran yang hendak diperoleh bisa diraih secara optimal.

Buku Panduan Penyusunan Dokumen Kurikulum (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana *Assessment* dan Evaluasi, Lembar Penilaian Hasil Belajar, Rencana Tugas Mahasiswa, Lembar Kerja Mahasiswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ini merupakan edisi kedua. Pada buku edisi kedua ini, sudah diimplementasikan model Rencana Pembelajaran Semester yang mendukung *Outcome Based Education* dengan format penyusunan dan alur kolom-kolom RPS yang sesuai dengan alur berpikir dari konsep ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*). Selain itu dalam buku panduan ini juga disediakan format Rencana *Assessment* dan Evaluasi yang ditambahkan pada bagian Lembar Penilaian Hasil Belajar. Hal ini perlu disediakan untuk mendukung proses evaluasi pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Learning Outcomes* yang dibebankan pada mata kuliah sesuai dengan semangat implementasi *Outcome Based Education*.

Kiranya buku panduan yang disusun oleh tim Bidang Peningkatan Kualitas Kurikulum ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh dosen Universitas Kristen Maranatha. Semoga melalui terbitnya buku panduan ini semangat *quality improvement* terus membudaya dalam aktivitas pokok perguruan tinggi, yaitu pembelajaran.

Bandung, September 2022

Ketua Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik

Dr. Bernard Renaldy Suteja, S.Kom., M.Kom

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
I. PENDAHULUAN PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER, RENCANA <i>ASSESSMENT</i> DAN EVALUASI, LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJARAN, RENCANA TUGAS MAHASISWA, LEMBAR KERJA MAHASISWA, DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Pengertian.....	2
D. Maksud dan Tujuan.....	4
II. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	5
A. Perancangan Pembelajaran	5
B. Capaian Pembelajaran (CP): Menurunkan CPL-Prodi yang dibebankan pada MK ke CPMK dan ke Sub-CPMK	7
1) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK / <i>Learning Outcome (LO)</i>	8
2) Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) / <i>Course Learning Outcome (CLO)</i> & Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) / <i>Sub-Course Learning Outcome (Sub-CLO)</i>	9
3) Merumuskan Korelasi antara CPMK terhadap Sub-CPMK	13
C. Merumuskan dan Menuliskan Deskripsi Singkat Mata Kuliah, Bahan Kajian, Pustaka, Dosen Pengampu, dan Mata Kuliah Syarat.....	13
1) Deskripsi Singkat Mata Kuliah	14
2) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran.....	14
3) Pustaka	14
4) Dosen Pengampu dan Mata kuliah Syarat	14
D. Analisis Pembelajaran dan Analisis Kebutuhan Belajar	15
E. Pengembangan RPS pada bagian pertemuan per-minggu	16
1) Minggu perkuliahan dan Sub-CPMK.....	16
2) Indikator	16
3) Kriteria dan Teknik	17
4) Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa	18
5) Materi Pembelajaran.....	19
6) Bobot Penilaian	20

III. RENCANA TUGAS MAHASISWA & LEMBAR KERJA MAHASISWA	21
A. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)	21
B. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)	23
IV. LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR DAN RENCANA ASESMEN DAN EVALUASI	25
A. Standar Penilaian Pembelajaran	25
B. Tujuan Penilaian Pembelajaran	25
C. Prinsip Penilaian	25
D. Teknik Penilaian	26
E. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	26
F. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)	27
1) Rubrik	27
2) Portofolio	29
G. Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE)	30
V. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	33
A. Perencanaan Pembelajaran	33
B. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	34
VI. PENUTUP	36

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1. Pengembangan RPS dengan Model Pengembangan Kurikulum Dick & Carey</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 2.2. Bagian Kepala Rancangan Pembelajaran Semester</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 2.3. Bagian Capaian Pembelajaran (CP) pada Rancangan Pembelajaran Semester</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 2.4. Taksonomi Kognitif</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 2.5. Anatomi Penulisan CPMK dan Sub-CPMK</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 2.6. Isian Bagian Deskripsi Mata Kuliah, Bahan Kajian, Pustaka dan Dosen Pengampu pada Rancangan Pembelajaran Semester</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 2.7. Analisis Pembelajaran</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 2.8. Bagian Rencana Pembelajaran Semester per Minggu Pertemuan</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 2.9. Berbagai Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 2.10. Pengertian satuan kredit semester dalam SN Dikti</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 4.1. Mekanisme Penilaian</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 4.2. Prosedur Penilaian</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 4.3. Penilaian dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan</i>	<i>32</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1. Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif.....</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 2.2. Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Afektif.....</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 2.3. Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Psikomotor.....</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 2.4. Contoh pengembangan kalimat CPMK dan kaitannya dengan CPL.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 2.5. Contoh pengembangan kalimat Sub-CPMK dan kaitannya dengan CPMK</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 2.6. Korelasi Sub-CPMK dan CPMK.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 2.7. Contoh pengembangan Indikator dalam RPS.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2.8. Kriteria & Teknik.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2.9. Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu).....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 2.10. Materi Pembelajaran [Pustaka] dan Bobot Penilaian.....</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 3.1. Formulir Rencana Tugas Mahasiswa.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 3.2. Lembar Kerja Mahasiswa.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 4.1. Prinsip Penilaian.....</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 4.2. Berbagai Metode Penilaian.....</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 4.3. Berbagai Bentuk Rubrik Penilaian.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 4.4. Contoh Rubrik Holistik untuk Penilaian Rancangan Proposal.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 4.5. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 4.6. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 4.7. Contoh instrumen penilaian portofolio hasil kerja memilih dan meringkas jurnal artikel.....</i>	<i>29</i>
<i>Tabel 4.8. Pembobotan Penilaian terhadap Sub-CPMK pada Mata Kuliah X.....</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 4.9. Contoh Tabel Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL.....</i>	<i>31</i>

I. PENDAHULUAN
PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM (RENCANA
PEMBELAJARAN SEMESTER, RENCANA ASSESMENT DAN EVALUASI,
LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJARAN, RENCANA TUGAS MAHASISWA,
LEMBAR KERJA MAHASISWA, DAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN)

A. Latar Belakang

Model dan variasi pembelajaran dalam dua tahun terakhir ini cukup bervariasi, dimulai pada saat diawal pandemic Dosen dan Mahasiswa dengan upaya keras melalui pembelajaran secara daring penuh. Tahun 2022 ini Universitas Kristen Maranatha menyelenggarakan pembelajaran dengan berbagai model variasi pembelajaran, antara lain secara luring penuh dan pembelajaran secara *blended* atau campuran antara luring dan daring. Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2022 ini juga menuju akreditasi internasional yang menuntut adanya dokumen pembelajaran lengkap dan terukur.

Panduan penyusunan dokumen kurikulum atau dokumen pembelajaran ini merupakan revisi kedua yang sebelumnya telah disusun pada tahun 2020 yang lalu. Dimana panduan tersebut merupakan dokumen turunan dari Surat Keputusan Rektor tentang kurikulum Nomor 032/SK/AK/UKM/IV/2017, dan panduan yang disusun saat ini merupakan dokumen turunan dari Peraturan Rektor Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education* (OBE) di Universitas Kristen Maranatha.

Atas dasar hal tersebut di atas Lembaga Pengembangan Kreativitas Akademik kembali melakukan tinjauan atas buku panduan penyusunan dokumen pembelajaran yang telah diterbitkan sebelumnya dan melakukan revisi berupa penyesuaian dan penambahan informasi-informasi lainnya yang diperlukan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dalam kaitannya dengan evaluasi pencapaian *Learning Outcome* yang dibebankan pada mata kuliah. Untuk itu dalam buku pedoman penyusunan dokumen pembelajaran edisi ini ditambahkan tabel Rencana Asemen dan Evaluasi di mana di dalamnya termuat rincian perhitungan untuk setiap sub capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka pencapaian *learning outcome* tersebut.

Kiranya melalui buku pedoman ini dapat menjadi panduan dosen dalam menyusun rencana perkuliahan, rencana assessment dan evaluasi, penilaian, serta menyusun rencana penugasan kepada para mahasiswa. Dengan demikian setiap pembelajaran yang diselenggarakan dapat dipastikan terkelola dan terencana dengan baik.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Dokumen Pembelajaran ini didasari oleh peraturan-peraturan yang mendasari, sebagai berikut di bawah ini:

1. Undang-undangan Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi
6. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020
7. Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 009/UKM/PER/2021 tentang Penetapan Kebijakan Pengembangan Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani Serta Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Sarjana di Universitas Kristen Maranatha
8. Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome Based Education* (OBE) di Universitas Kristen Maranatha
9. Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha Nomor 007/PER/UKM/IV/2022 tentang Peraturan Akademik Universitas Kristen Maranatha (Program Diploma, Sarjana dan Magister) Tahun 2022

C. Pengertian

Beberapa pengertian yang digunakan dalam buku panduan ini adalah:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan** atau ***Learning Outcomes*** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi yang merupakan internalisasi dari Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan sesuai dengan jenjang program studi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **Capaian Pembelajaran Lulusan** yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL Prodi) yang digunakan untuk pembentukan mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah** atau **CPMK** atau ***Course Outcomes*** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan pada tiap tahap pembelajaran dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah** atau **Sub CPMK** atau ***Sub Course Outcomes*** merupakan kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi

- pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator Penilaian** merupakan pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kriteria Penilaian** merupakan patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak terjadi bias. Kriteria dapat dalam bentuk kriteria kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Teknik penilaian** dinyatakan dalam bentuk **Tes** dan **Non Tes**.
 8. **Bentuk Pembelajaran** merupakan aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020; Pasal 14 Ayat 5).
 9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain (1) *Small Group Discussion*, (2) *Role Play & Simulation*, (3) *Discovery Learning*, (4) *Self Directed learning*, (5) *Cooperative Learning*, (6) *Collaborative Learning*, (7) *Contextual Learning*, (8) *Problem Based Learning*, (9) *Project Based Learning*.
 10. **Pengalaman Belajar** atau *learning experience*, diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama
 11. **Waktu** merupakan waktu yang tersedia untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Alokasi waktu untuk setiap 1 SKS dinyatakan dalam **Tatap Muka (TM)** = 1 SKS x 50 Menit; **Belajar Terstruktur (BT)** = 1 SKS x 60 Menit untuk penugasan pada mahasiswa, dan **Belajar Mandiri (BM)** = 1 SKS x 60 Menit.
 12. **Materi Pembelajaran** merupakan rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub pokok bahasan.
 13. **Daftar Referensi** berisi buku atau bentuk lain yang digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.
 14. **Bobot Penilaian** merupakan akumulasi dari seluruh bobot penilaian yang berkaitan pada sub-CPMK dalam setiap pertemuan. Untuk seluruh Sub-CPMK totalnya adalah 100%.
 15. **Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)** merupakan rencana kegiatan yang mengatur penugasan terhadap mahasiswa dalam bentuk aktivitas belajar mandiri, belajar kelompok serta interaksi antara mahasiswa dan bahan ajar dan bentuk penugasan lainnya (Kuis, Presentasi, dll) sehingga terjadi proses *Student Centered Learning*.
 16. **Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)** merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas.

17. **Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)** adalah bahan tercetak berupa lembar berisi proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis dan interpretasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar mahasiswa. LPHB menggambarkan kriteria dalam setiap penilaian meliputi skala penilaian, deskripsi, dan aspek yang dinilai.
18. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)** merupakan pegangan pengajar, dalam hal ini dosen dalam mengajar di kelas.
19. **Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE)** merupakan perencanaan kegiatan asesmen baik dalam bentuk test maupun non test serta bobotnya terhadap Sub-CPMK. Total seluruh bobot dari kegiatan asesmen yang dilakukan adalah 100%.

D. Maksud dan Tujuan

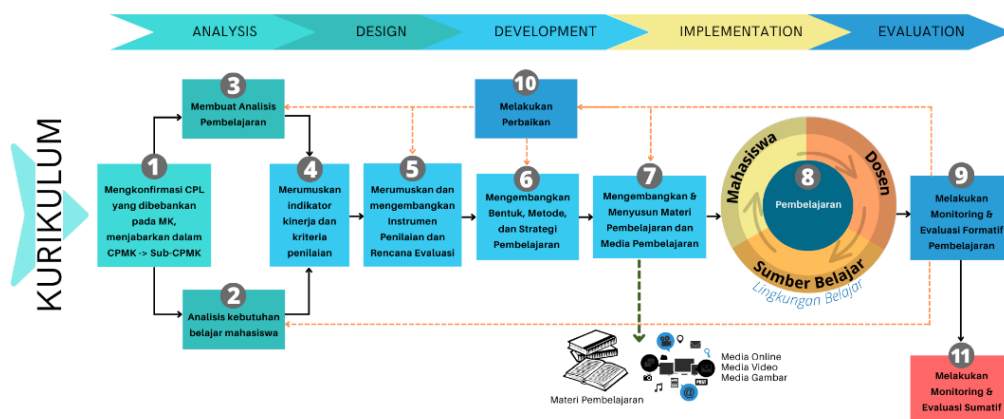
Adapun maksud dan tujuan dalam pembuatan pedoman penyusunan dokumen pembelajaran (RPS, RTM, LKM, LPHB, RPP, dan RAE) ini adalah:

- 1) Memberikan panduan bagi dosen agar mampu mengembangkan dokumen pembelajaran dengan baik
- 2) Dosen mampu menyusun capaian mahasiswa yang berkesinambungan dalam setiap kegiatan perkuliahan berdasarkan kaitan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK.
- 3) Dosen mampu menentukan metode penilaian yang tepat serta menurunkannya dalam indikator dan kriteria yang sesuai berdasarkan CPL yang hendak diperoleh.
- 4) Dosen mampu menyiapkan Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Materi Pembelajaran yang sesuai sehingga mahasiswa mampu memperoleh CPL yang ditetapkan.
- 5) Dosen mampu menyusun rencana kegiatan asesmen dan bobotnya terhadap Sub-CPMK sehingga terdapat metode penilaian yang tepat serta sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian.
- 6) Mahasiswa dapat melihat tujuan yang hendak diperoleh dalam setiap perkuliahan serta aspek-aspek apa yang dinilai untuk menunjukkan ketercapaian kemampuan akhir dalam mata kuliah yang ada.
- 7) Mahasiswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajar mandiri berdasarkan rencana yang telah disusun oleh dosen.

II. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Perancangan Pembelajaran

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Kristen Maranatha tahun 2021 Nomor 010/UKM/PER/2021 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan Evaluasi Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan *Outcome Based Education* di Universitas Kristen Maranatha Bab V halaman 110 – 111 menyatakan bahwa dalam tahap pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh dosen mata kuliah menyelenggarakan pembelajarannya dengan tujuan mencapai kompetensi, pengetahuan dan sikap sesuai dengan capaian pembelajaran atau *learning outcomes* yang telah dibebankan pada mata kuliahnya. Selanjutnya di akhir semester program studi dan dosen melakukan pengukuran pencapaian capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah tersebut. Dan sebagai upaya perbaikan atas hasil yang diperoleh sebagai tanggapan atas evaluasi tersebut dosen mata kuliah melakukan upaya perbaikan terhadap, Rencana Pembelajaran semester berupa modifikasi atau perbaikan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan atau pemberian pengalaman pembelajaran, penilaian, bobot penilaian, serta komponen lainnya di dalam Rencana Pembelajaran Semester.



Gambar 2.1. Pengembangan RPS dengan Model Pengembangan Kurikulum Dick & Carey

Dalam pengembangan RPS oleh dosen, perlu mengikuti langkah-langkah yang tepat sehingga diperoleh kesinambungan dalam setiap komponennya yang berfokus kepada capaian akhir mahasiswa dalam setiap mata kuliah. Langkah-langkah tersebut dapat mengikuti model-model pengembangan kurikulum seperti ADDIE dan Dick & Carey yang dijabarkan dalam tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Langkah-langkah tersebut telah disederhanakan dan diadopsi agar lebih mudah diterapkan dalam pengembangan RPS melalui penyesuaian kerangka/form/template RPS yang ada. Sehingga, dengan mengikuti pengisian berdasarkan kerangka yang ada, proses pengembangan RPS berbasis *learning outcomes* akan terwujud.

Berikut tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam pengembangan rencana pembelajaran semester (RPS) :

- 1 Mengkonfirmasi CPL yang dibebankan oleh Program Studi terhadap Mata Kuliah yang RPS nya hendak dikembangkan (konfirmasi Ketua Program Studi atau tim pengembang kurikulum)
- 2 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut.
- 3 Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahapan pembelajaran dan dirumuskan berdasarkan CPMK.
- 4 Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani
- 5 Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan
- 6 Menentukan indikator pencapaian sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL
- 7 Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK.
- 8 Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari (1) evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, (2) evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.
- 9 Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar
- 10 Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai

Adapun model RPS yang akan dikembangkan dan akan dibahas elemen-elemen yang ada di dalamnya menggunakan model RPS Hybrid dengan membahas elemen bagian kepala RPS terlebih dahulu, sebagai berikut:

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)						
LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN / JURUSAN / PROGRAM STUDI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi penelitian	TF 181703	Mata Kuliah Umum	T=2	P=0	6	23 - 7 - 2020
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	TTG		(Jika ada) Tanda tangan		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibeatkan pada MK					
	CPL1(S4)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	CPL2(P3)	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.				
	CPL3(KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	CPL4(KK4)	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1).				
	CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.				
	CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3).				
	CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL4).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, Filsafat & Etika dan Plagiasi dim penelitian. [C2,A3] (CPMK2)				
	Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3] (CPMK4)				
	Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. [C3,A3] (CPMK2)				
Sub-CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3] (CPMK4)					
Sub-CPMK-5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. [C3,A3] (CPMK4)					
Sub-CPMK-6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. [C6,A3,P3] (CPMK1, CPMK3, CPMK4)					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK1						√
CPMK2	√		√			
CPMK3						√
CPMK4		√		√	√	√
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.					
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metodologi penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. 					
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International. 					
Dosen Pengampu Matakuliah syarat	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT., Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T. Statistik & Stokastik					

Gambar 2.2. Bagian Kepala Rancangan Pembelajaran Semester

Bagian kepala RPS terdiri dari bagian-bagian yang memuat data dari mata kuliah dan otorisasi dalam pengembangan RPS terkait. Data yang perlu dilengkapi antara lain terdiri dari nama mata kuliah, Kode, Rumpun Mata Kuliah, Bobot SKS, semester, tanggal penyusunan dan tabel otorisasi yang ditandatangani oleh pengembang RPS, Koordinator Mata Kuliah dan Ketua Program Studi.

B. Capaian Pembelajaran (CP): Menurunkan CPL-Prodi yang dibebankan pada MK ke CPMK dan ke Sub-CPMK

Pada bagian kepala Rencana Pembelajaran Semester yang telah dipaparkan, terdapat bagan isian Capaian Pembelajaran (CP) yang terdiri dari empat bagian:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK / *Learning Outcome (LO)*
2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) / *Course Learning Outcome (CLO)*
3. Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) / *Lesson Learning Outcome (LLO)*
4. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

Keempat bagian tersebut dikembangkan secara berkesinambungan dan bertahap. Tahap penurunan CPL/LO ke CPMK/CLO dan ke Sub-CPMK/Sub-CLO ini merupakan tahap **Analisis** dari model pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh Dick & Carey jika disetarakan dengan tahapan dalam model ADDIE. Pada tahap ini merupakan tahap Penjabaran CPL/LO ke CPMK/CO dan ke Sub CPMK/Sub CO yang mencakup langkah 1 sampai 3.

Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1(S4)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	CPL2(P3)	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.				
	CPL3(KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	CPL4(KK4)	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1).				
	CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL2).				
	CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3).				
	CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL4).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, Filsafat & Etika dan Plagiasi dim penelitian. [C2,A3] (CPMK2)				
	Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3] (CPMK4)				
	Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. [C3,A3] (CPMK2)				
Sub-CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3] (CPMK4)					
Sub-CPMK-5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. [C3,A3] (CPMK4)					
Sub-CPMK-6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. [C6,A3,P3] (CPMK1, CPMK3, CPMK4)					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK1						√
CPMK2	√		√			√
CPMK3						√
CPMK4		√		√	√	√

Gambar 2.3. Bagian Capaian Pembelajaran (CP) pada Rancangan Pembelajaran Semester

1) Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK / *Learning Outcome (LO)*

Penetapan Capaian pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah sepenuhnya menjadi kewenangan Ketua Program Studi dan/atau Tim Pengembangan Kurikulum yang telah dipetakan kedalam Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan ke Mata Kuliah Program Studi. Sehingga pada bagian CPL-Prodi yang dibebankan pada MK, dosen pengembang RPS dapat langsung **mengonfirmasi** kepada Ketua Program Studi dan/atau Tim Kurikulum Program Studi terkait butir-butir CPL-Prodi yang dibebankan pada MK. Setelah itu tinggal memasukkan Kode CPL dan Deskripsi CPL kedalam RPS.

2) Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) / *Course Learning Outcome (CLO)* & Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) / *Sub-Course Learning Outcome (Sub-CLO)*

Pada dasarnya CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, karena itu dosen pengampu mata kuliah perlu menurunkan CPL tersebut pada capaian yang lebih spesifik pada capaian pembelajaran mata kuliahnya, yaitu kedalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) dan Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK/Sub-CLO).

Dalam penyusunannya, perlu memperhatikan penggunaan kata kerja operasional. Penggunaan kata kerja operasional menunjukkan tahapan capaian dalam pembelajaran yang dapat diamati serta membantu dalam proses pengukuran capaian tersebut. Dikutip dari Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, kata kerja operasional dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan rumusan kata kerja operasional kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Kata kerja operasional kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (1964), terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kata kerja operasional kawasan psikomotor menurut Dave (1967), terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Daftar kata kerja operasional yang lengkap dalam setiap tahapan pembelajaran dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif

MENINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan dll	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat dll	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumentasi Menafsirkan Merekomendasi Memutuskan dll	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan Menyimpulkan Membuat pola dll

Tabel 2.2. Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Afektif

MENERIMA	MERESPON	MENGHARGAI	MENGORGANISASIKAN	KARAKTERISASI
Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan dll	Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan dll	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak dll	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai dll	Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan dll

Tabel 2.3. Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Psikomotor

MENIRU	MANIPULASI	PRESISI	ARTIKULASI	NATURALISASI
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Memperkirakan Menirukan Menunjukkan	Membuat kembali Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Mempraktikkan Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta Menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan

Dalam menyusun rumusan CPMK/Sub CPMK hendaknya pembelajaran didesain agar para mahasiswa dipicu untuk mampu berpikir tingkat tinggi atau *high order thinking skills*, dimana Taksonomi Bloom dari level ketiga sampai level puncak disarankan untuk digunakan, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2.4. Taksonomi Kognitif

Melalui gambar di atas kata kerja yang disarankan untuk pembelajaran berbasis *case based learning* dan *Project based learning* dapat menggunakan kelompok kata kerja mulai *apply, analyze, evaluate* dan *create*.

CPMK/Sub-CPMK disusun dengan rumusan kata yang mengandung kemampuan berupa kata kerja, materi pembelajaran berupa kata benda dan konteks berupa kata adverb. Penjelasan lebih jauh dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2.5. Anatomi Penulisan CPMK dan Sub-CPMK

Pengembangan CPMK

Penulisan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya selaras dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel 2.4. merupakan contoh pengembangan CPMK dan kaitannya dengan CPL.

Tabel 2.4. Contoh pengembangan kalimat CPMK dan kaitannya dengan CPL

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
CPMK 1	Mahasiswa dapat menunjukkan sikap bertanggungjawab(A5) atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1 ; CPL-2).
CPMK 2	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).

CPMK 3	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK 4	Mahasiswa mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik (CPL-4).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, . . . dst.
- Setiap CPMK menggambarkan tahapan pembelajaran sesuai tahapan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- Kode dalam kurung menunjukkan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada CPL-Prodi yang dibebankan kepada MK.

Pengembangan Sub-CPMK

Penulisan Sub-CPMK didasarkan kepada perincian capaian setiap tahapan pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur serta didemonstrasikan pada setiap akhir tahap pembelajaran. Biasanya, Sub-CPMK dapat dicapai mahasiswa setiap satu kali pertemuan, atau mungkin juga lebih dari satu kali pertemuan tergantung keluasan dan kedalaman tingkat pemahaman yang ditetapkan. Tabel 2.5. merupakan contoh pengembangan Sub-CPMK dan kaitannya dengan CPMK.

Tabel 2.5. Contoh pengembangan kalimat Sub-CPMK dan kaitannya dengan CPMK

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dalam penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. (CPMK-4)
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah. (CPMK-2)
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. (CPMK-4)
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. (CPMK-4)
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)

Catatan:

- Setiap Sub-CPMK ditandai dengan kode Sub-CPMK 1, Sub-CPMK 2, Sub-CPMK 3, . . . dst.
- Setiap Sub-CPMK menggambarkan tahapan pembelajaran sesuai tahapan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- Kode dalam kurung menunjukkan bahwa Sub-CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPMK sesuai dengan kode CPMK.

3) Merumuskan Korelasi antara CPMK terhadap Sub-CPMK

Tabel korelasi antara CPMK terhadap Sub-CPMK diisi berdasarkan kaitan antara keduanya. Sub-CPMK dapat mengandung satu atau lebih unsur CPMK didalamnya. Pengisian tabel korelasi ini juga akan memudahkan pengukuran CPL berdasarkan mekanisme penilaian OBE (*Outcome Based Education*). Tabel 2.6. merupakan contoh korelasi antara CPMK dan Sub-CPMK dalam tabel.

Tabel 2.6. Korelasi Sub-CPMK dan CPMK

	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6
CPMK 1						V
CPMK 2	V		V			
CPMK 3						V
CPMK 4		V		V	V	V

Sub-CPMK dan korelasinya yang sudah dirumuskan ini, nantinya akan berkorelasi dengan tahapan pengembangan selanjutnya

C. Merumuskan dan Menuliskan Deskripsi Singkat Mata Kuliah, Bahan Kajian, Pustaka, Dosen Pengampu, dan Mata Kuliah Syarat

Setelah menurunkan Capaian Pembelajaran Lulusan ke Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK) serta memetakan hubungan CPL ke CPMK serta Sub CPMK dengan CPMK, langkah selanjutnya adalah merumuskan dan menyusun: (1) Deskripsi singkat mata kuliah, (2) Bahan kajian atau materi pembelajaran, (3) Pustaka, (4) Dosen pengampu dan mata kuliah syarat. Berikut tabel pengisian di dalam RPS serta penjelasan untuk masing-masing item sebagai berikut di bawah ini:

Deskripsi Singkat MK	pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metodologi penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer.
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.
Dosen Pengampu Matakuliah syarat	Dr. Ir. Syamsul Arifin, MT., Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T. Statistik & Stokastik

Gambar 2.6. Isian Bagian Deskripsi Mata Kuliah, Bahan Kajian, Pustaka dan Dosen Pengampu pada Rancangan Pembelajaran Semester

1) Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Merupakan uraian singkat yang mendeskripsikan secara garis besar mengenai pokok-pokok bahasan dan kegiatan perkuliahan, serta capaian yang hendak diperoleh melalui mata kuliah tersebut.

2) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Berisi bahan kajian yang akan digunakan dalam mata kuliah ini dalam rangka mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Bahan kajian yang didaftarkan pada bagian ini akan berkaitan dengan pengisian bahan-bahan kajian pada langkah ke-10 pada tahap pengembangan RPS yang sudah disajikan sebelumnya. Penyajian bahan kajian, nantinya dapat berupa bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

3) Pustaka

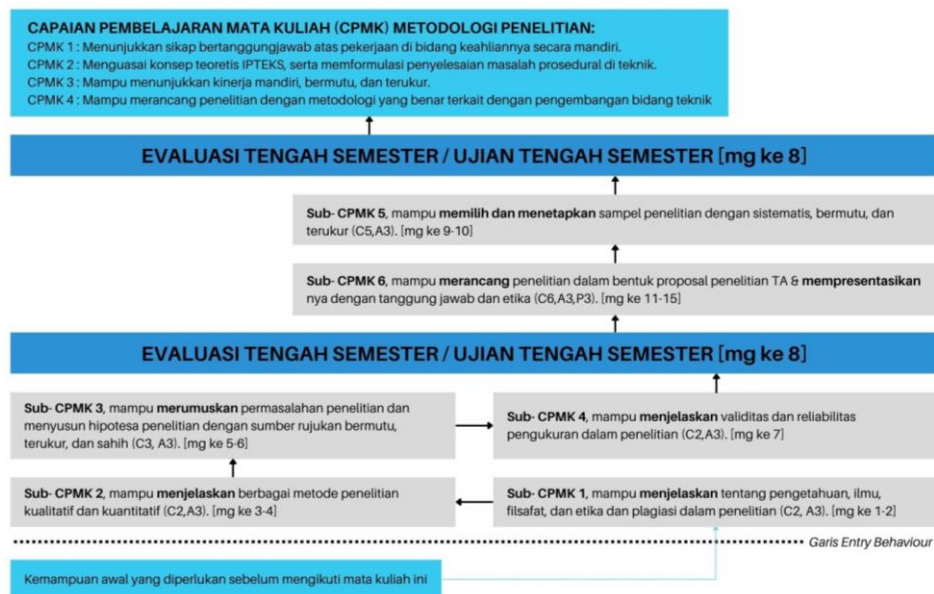
Berisi daftar buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah. Pustaka dibagi dalam dua kelompok, yaitu utama dan pendukung.

4) Dosen Pengampu dan Mata kuliah Syarat

Pada bagian dosen pengampu, diisi dengan nama dosen pengampu mata kuliah lengkap dengan gelar. Kemudian pada bagian mata kuliah syarat, (jika ada) diisi dengan mata kuliah lain yang harus sudah diambil sebelumnya dan lulus sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah ini.

D. Analisis Pembelajaran dan Analisis Kebutuhan Belajar

Sebelum meneruskan menyusun dan mengembangkan RPS ke setiap pertemuan atau minggu pertemuannya perlu melakukan analisis pembelajaran dan analisis kebutuhan belajar. Pada praktiknya sehari-hari analisis pembelajaran dan analisis kebutuhan belajar ini tidak didokumentasikan dalam sebuah dokumen tersendiri mendampingi dokumen RPS, dan dokumen pembelajaran lainnya. Namun demikian dosen dapat menyusun analisis pembelajaran dan analisis kebutuhan belajar ini, agar materi atau bahan kajian yang tersusun pada setiap pertemuan sesuai dengan urutan secara prosedur, hirarki maupun cluster pengetahuan dan kompetensi yang harus dikuasai para mahasiswa.



Gambar 2.7. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran tersebut merupakan penjabaran secara sistematis, terstruktur dan selaras dari Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menjadi Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK) yang lebih spesifik dan menggambarkan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan kemampuan akhir yang direncanakan.


Adapun kegiatan analisis kebutuhan belajar mahasiswa merupakan bentuk pengembangan pembelajaran berupa pengembangan model, metode, sampai dengan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang tidak hanya menekankan ranah kognitif, juga memerhatikan aspek psikomotorik dan ranah afeksi. Disadari bahwa kebutuhan belajar mahasiswa sangat beragam, dan setiap mahasiswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Sehingga dosen perlu melakukan

analisis kebutuhan belajar mahasiswa, agar pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang optimal.

E. Pengembangan RPS pada bagian pertemuan per-minggu

Sebelumnya, telah dibahas pengembangan RPS pada bagian kepala yang terdiri dari Capaian Identitas MK, Otorisasi, Capaian Pembelajaran, Deskripsi singkat, Bahan Kajian, Pustaka, Dosen Pengampu, dan Matakuliah Syarat. Kemudian, sudah dibahas juga mengenai analisis tahapan pembelajaran yang menghasilkan diagram hasil analisis pembelajaran dalam bentuk alur capaian Sub-CPMK setiap pertemuan hingga akhirnya mahasiswa mencapai seluruh CPMK. Telah dibahas juga mengenai analisis kebutuhan belajar untuk menyesuaikan pengembangan RPS dengan karakteristik mahasiswa, lingkungan, dll yang ada di lapangan.

Pada tahap ini, akan dilanjutkan langkah ke 6 – 10 pada tahapan pengembangan RPS. Tahapan yang akan dilakukan juga telah dituangkan dalam format tabel pertemuan per-minggu dalam RPS yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dim penelitian. [C2,A3]	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2 Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3 Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekuensi tindakan plagiasi.	Kreteri: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Teknik non-test: • Meringkas materi kuliah • Kuis-1	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi, [PB: 1x(2x50*)] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contoh nya. [PT+KM: (1+1)x(2x60*)] • Kuliah: • Diskusi dlm kelompok, [PB: 1x(2x50*)] • Tugas-2: Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi. [PT+KM: (1+1)x(2x60*)] 	eLearning: MyITS-C http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 eLearning: MyITS-C http:// https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian. [6] hal.: 10-40	15

Gambar 2.8. Bagian Rencana Pembelajaran Semester per Minggu Pertemuan

1) Minggu perkuliahan dan Sub-CPMK

Pada proses nya, terlebih dahulu pengisian pada kolom **Mg Ke-** dan **Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)** diisi dengan Sub-CPMK yang telah dipetakan sebelumnya pada tahap analisis pembelajaran. Secara Panjang lebar mengenai cara penyusunan Sub-CPMK telah dipaparkan pada bagian sebelumnya di atas.

2) Indikator

Diisi dengan butir-butir pernyataan spesifik yang menunjukkan

penguasaan Sub-CPMK yang hendak dicapai dan dapat diamati/diukur. Indikator membantu dosen dalam mengidentifikasi hasil belajar yang terukur dari mahasiswa untuk kemudian diukur ketercapaiannya. Berikut merupakan contoh penjabaran indikator dari butir Sub-CPMK dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.7. Contoh pengembangan Indikator dalam RPS

Sub-CPMK	Indikator
Sub-CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. (CPMK-2)	1.1 Ketepatan menjelaskan dengan kata-kata sendiri mengenai pengetahuan, ilmu, filsafat & etika 1.2 Ketepatan dapat mengidentifikasi contoh-contoh praktik plagiasi dalam penelitian

3) Kriteria dan Teknik

Kriteria merupakan acuan penilaian yang didasarkan kepada indikator yang telah dikembangkan. Kriteria penilaian perlu dikembangkan agar penilaian yang dilakukan bersifat tidak bias dan konsisten. **Mengenai kriteria, lebih jauh akan dijabarkan dalam rubrik penilaian atau lebih dikenal dengan Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB).** Dengan demikian pada kolom isi kriteria cukup dituliskan jenis rubrik yang digunakan. Contoh, Kriteria: Rubrik holistik.

Teknik penilaian terbagi dalam dua bentuk, yakni **tes dan non-tes**. Teknik penilaian dapat disesuaikan dengan bentuk indikator yang hendak diukur untuk mengamati ketercapaian Sub-CPMK pada setiap pertemuan. Teknik penilaian ini juga disesuaikan dengan aspek yang hendak dinilai, yaitu sikap, pengetahuan, atau keterampilan. Berikut contoh bagian Kriteria dan Teknik pada bagian penggalan RPS sebagai berikut di bawah ini:

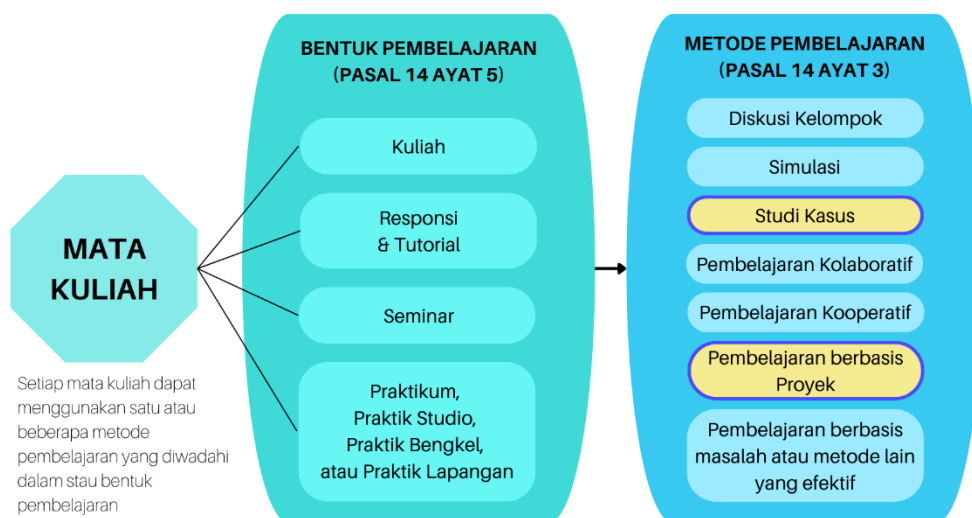
Tabel 2.8. Kriteria & Teknik

Penilaian	
Indikator	Kriteria & Teknik
1.1 Ketepatan menjelaskan dengan kata-kata sendiri	Kriteria : Rubrik Holistik Teknik : Non Test dan Test

mengenai pengetahuan, ilmu, filsafat & etika 1.2 Ketepatan dapat mengidentifikasi contoh-contoh praktik plagiasi dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas 1. Merangkum materi perkuliahan. - Case Studi 1. Studi kasus praktik-praktik plagiasi. - Butir Soal Ujian Tengah Semester.
--	--

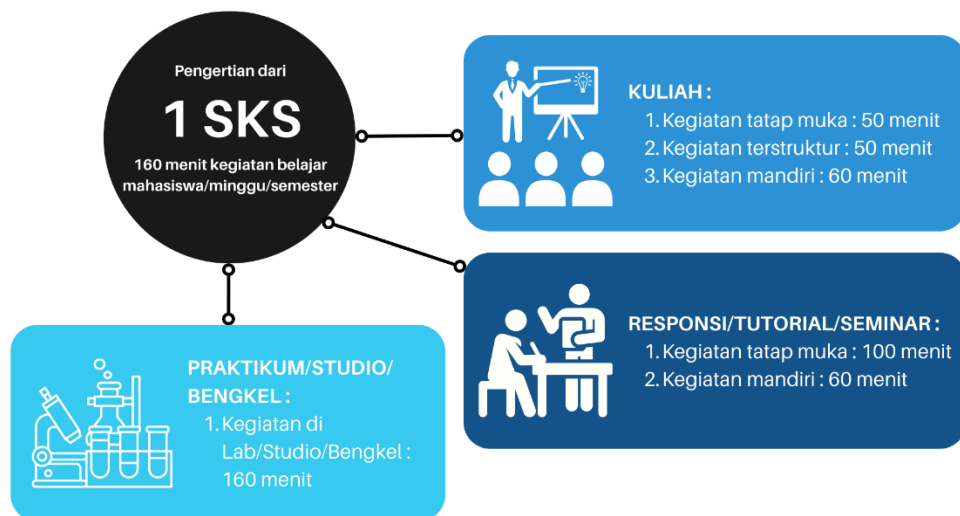
4) Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa

Bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi telah ditentukan dalam Permendikbud no.3 tahun 2020, pasal 14 ayat 5. Pemilihannya disesuaikan dengan Sub-CPMK yang hendak dicapai, serta hasil analisis pembelajaran dan kebutuhan belajar yang sudah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran yang dipilih, kemudian dapat ditentukan bentuk penugasan yang diberikan sesuai dengan pengalaman belajar yang hendak diberikan kepada mahasiswa. Berikut bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen pada setiap pertemuan dapat dilihat pada gambar 2.9.



Gambar 2.9. Berbagai Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pada pemilihan bentuk pembelajaran, perlu diperhatikan kaitannya dengan penerjemahan satuan sks pada durasi pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada estimasi waktu dan bentuk penugasan yang diberikan. Lebih jelasnya, berikut penjelasan perbedaan definisi satu sks untuk masing-masing bentuk pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2.9.



Gambar 2.10. Pengertian satuan kredit semester dalam SN Dikti

Berikut contoh konstruksi Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu) sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 2.9. Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)

Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa. (Estimasi Waktu)	
Luring	Daring
<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pembelajaran: Kuliah; • Metode Pembelajaran: <i>Discovery Learning</i>, diskusi dalam kelompok; estimasi waktu: [TM;2x(2x50')] • Penugasan Mahasiswa: Tugas-5, 	<ul style="list-style-type: none"> • e-learning: https://morning.maranatha.edu • https://morning.maranatha.edu/course/view.php?id=2575 • Penugasan Mahasiswa: Tugas-5, Mengkaji dari mensarikan artikel journal dan merumuskan masalah penelitian. [BT+BM: (2+2) x (2x60")]

5) Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran pada bagian ini diisi berdasarkan materi yang digunakan dalam pertemuan di minggu tersebut untuk mencapai Sub-CPMK dan menjadi bahan kajian selama proses pembelajaran berlangsung. Materi Pembelajaran mengacu kepada daftar Bahan Kajian dan Pustaka yang telah dibuat pada bagian sebelumnya.

6) Bobot Penilaian

Pada bagian bobot penilaian, diisi dengan total bobot penilaian dari seluruh kegiatan asesmen yang dilakukan berdasarkan Sub-CPMK yang hendak dicapai pada minggu tersebut. Bagian ini akan diperjelas pada pembahasan **Rencana Asesmen dan Evaluasi**.

Tabel 2.10. Materi Pembelajaran [Pustaka] dan Bobot Penilaian

Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian %
Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian. [6] hal: 10-40	15%

III. RENCANA TUGAS MAHASISWA & LEMBAR KERJA MAHASISWA

A. Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

Pengembangan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) bertujuan agar pelaksanaan tugas yang diberikan kepada mahasiswa mampu memberikan pengalaman belajar yang komprehensif sehingga perolehan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan terhadap mata kuliah tersebut bisa dicapai secara optimal. Melalui penugasan yang ada, diatur tujuan yang hendak dicapai, deskripsi bentuk penugasan, serta kriteria dan indikator dalam menilai penugasan tersebut. Diharapkan aktivitas belajar mandiri maupun kelompok serta interaksi antara mahasiswa dan bahan ajar dan bentuk aktivitas dan penugasan lainnya (Kuis, Presentasi, dll) dapat mewujudkan proses *Student Centered Learning*. Adapun format Rencana Tugas Mahasiswa sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3.1. Formulir Rencana Tugas Mahasiswa

 UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA NAMA FAKULTAS : NAMA JURUSAN / PRODI :
	RENCANA TUGAS MAHASISWA
MATA KULIAH	
KODE	
DOSEN PENGAMPU	
BENTUK TUGAS	
JUDUL TUGAS	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
DESKRIPSI TUGAS	
METODE Pengerjaan Tugas	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN	
JADWAL PELAKSANAAN	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	

Keterangan :

- Mata Kuliah : Diisi dengan Nama Mata Kuliah
- Kode : Diisi dengan Kode Mata Kuliah
- Dosen Pengampu : Diisi dengan Nama Dosen Pengampu
- Bentuk Tugas : Diisi penjelasan singkat terkait bentuk penugasan (Contoh : Proyek Lapangan, Tugas Kelompok, Tugas Individu, Membuat Essay, Makalah, Journal Reading, dll)
- Judul Tugas : Diisi dengan judul tugas yang menarik dan mampu menggambarkan tugas yang diberikan berkaitan dengan topik/bahan kajian/aktivitas, sehingga dapat dibedakan dengan penugasan lain dengan bentuk yang sama
- Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah : Diisi dengan Sub-CPMK yang hendak diperoleh dari penugasan yang diberikan
- Deskripsi Tugas : Diisi dengan paparan penugasan (misalkan : paper, materi presentasi, dll) mencakup bentuk, batasan secara umum, tujuan penugasan, manfaat penugasan, serta harapan terkait hal yang dialami/diperoleh mahasiswa melalui penugasan.
- Metode Pengerjaan Tugas : Diisi dengan tahapan/langkah yang perlu ditempuh mahasiswa dalam proses pengerjaan tugas, penggunaan bahan kajian/teknik/alat tertentu dalam proses pengerjaan tugas, dan ketentuan pengerjaan secara berkelompok/individu.
- Bentuk dan Format Luaran : Diisi dengan penjelasan mengenai hasil dari penugasan yang perlu dikumpulkan/ditunjukkan. Bisa dijelaskan terkait standar dan ketentuan dari hasil yang dikumpulkan baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*. (misalkan : ukuran kertas, font yang digunakan, struktur makalah, bentuk karya, penyajian maket, dll)

- Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian : Diisi dengan indikator dan kriteria yang digunakan dalam penilaian serta bobot penilaian dari tugas yang diberikan. Jika memungkinkan, dapat dijabarkan bobotnya terhadap Sub-CPMK yang berkaitan.
- Jadwal Pelaksanaan : Diisi dengan waktu pelaksanaan kegiatan penugasan hingga waktu penilaian/pengumpulan.
- Lain-lain : Diisi dengan keterangan lain yang ingin disampaikan berkaitan dengan penugasan.
- Daftar Rujukan : Diisi dengan daftar rujukan yang dapat digunakan dalam proses pengerjaan tugas.

B. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)

Lembar Kerja Mahasiswa dikembangkan agar dapat menjadi petunjuk bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas. Didalamnya memuat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses penyelesaian tugas sehingga terdapat batasan dan standar kualitas dalam pengerjaan tugas guna mencapai CPL tersebut, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.

Tabel 3.2. Lembar Kerja Mahasiswa

 UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA NAMA FAKULTAS : NAMA JURUSAN / PRODI :		
	LEMBAR KERJA MAHASISWA		
MATA KULIAH			
KODE		SKS	
DOSEN PENGAMPU		Pertemuan	
PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS:			

Keterangan :

- Mata Kuliah : Diisi dengan Nama Mata Kuliah
- Kode : Diisi dengan Kode Mata Kuliah
- Dosen Pengampu : Diisi dengan Nama Dosen Pengampu
- SKS : Diisi dengan jumlah SKS Mata Kuliah
- Pertemuan : Diisi minggu pertemuan
pemberian/pelaksanaan tugas
- Petunjuk Pelaksanaan Tugas : Diisi dengan petunjuk pelaksanaan tugas
yang mencakup penjelasan, waktu
pengumpulan, metode, serta hasil yang
diharapkan, dan catatan lain berkaitan
dengan tugas tersebut

IV. LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR DAN RENCANA ASESMEN DAN EVALUASI

A. Standar Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan Bagian Kelima pada Permendikbud no 3 tahun 2020 pasal 21-27 tentang Standar Penilaian Pembelajaran, dijelaskan pada pasal 21 bahwa Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

B. Tujuan Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai umpan balik bagi Mahasiswa dalam meningkatkan usaha belajarnya.
2. Sebagai umpan balik bagi dosen akan perkuliahan yang dilakukannya.
3. Untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran mahasiswa.
4. Untuk memotivasi mahasiswa.
5. Untuk mendiagnosis kekuatan dan kekurangan mahasiswa.

C. Prinsip Penilaian

Berikut merupakan prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang diterapkan secara terintegrasi. Hal ini diatur dalam pasal 22. Penjelasannya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Deskripsi
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar, dan b) meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran langsung.
3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

D. Teknik Penilaian

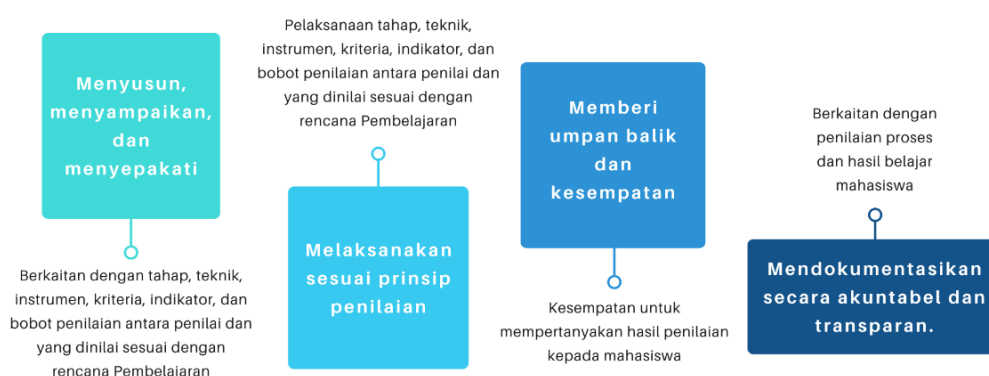
Teknik penilaian telah diatur dalam pasal 23. Penjelasannya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Berbagai Metode Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

E. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan Prosedur Penilaian telah diatur dalam pasal 24. Penjelasan mengenai mekanisme dan prosedur penilaian dapat dilihat masing-masing pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.



Gambar 4.1. Mekanisme Penilaian



Gambar 4.2. Prosedur Penilaian

F. Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB)

Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) merupakan instrumen yang dikembangkan untuk membantu proses penilaian agar memenuhi prinsip-prinsip penilaian yang ada. Bentuk dari LPHB ini antara lain adalah bentuk rubrik dan bentuk portofolio.

1) Rubrik

Rubrik merupakan instrumen penilaian yang mengandung kriteria capaian kinerja mahasiswa dan berperan dalam memandu proses penilaian. Komponen rubrik antara lain adalah dimensi/aspek yang dinilai, indikator yang dinilai dalam suatu capaian yang hendak dinilai, serta kriteria kemampuan/capaian hasil belajar mahasiswa. Sebuah rubrik yang dikembangkan dapat digunakan secara khusus untuk satu tugas/kegiatan/topik yang dinilai atau berlaku umum. Beberapa jenis rubrik yang dapat digunakan oleh dosen yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Berbagai Bentuk Rubrik Penilaian

Bentuk Rubrik	Deskripsi	Contoh
Rubrik Holistik	Pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi seluruh kriteria.	Tabel. 4.4.
Rubrik Analitik	Pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.	Tabel. 4.5.
Rubrik Skala Persepsi	Pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.	Tabel. 4.6.

Tabel 4.4. Contoh Rubrik Holistik untuk Penilaian Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan

Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	> 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 4.5. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi

Aspek/ Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21 - 40)	(41 - 60)	(61 - 80)	(Skor > 80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel 4.6. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21 - 40)	(41 - 60)	(61 - 80)	(Skor > 80)
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					

Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

2) Portofolio

Penilaian portofolio bersumber dari karya terbaik selama proses pembelajaran dalam periode tertentu atau karya yang menunjukkan perkembangan kemampuan terhadap capaian yang hendak diperoleh. Berbagai macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut :

1. Portofolio perkembangan, berisi kumpulan hasil karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan pencapaian kemampuan sesuai tahapan belajar.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi kumpulan hasil karya yang menunjukkan kinerja belajar terbaik mahasiswa.
3. Portofolio komprehensif, berisi kumpulan seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Contoh instrumen penilaian portofolio hasil kerja memilih dan meringkas jurnal artikel

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						

9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

G. Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE)

Rencana Asesmen dan Evaluasi merupakan bagian dari penerapan Outcome Based Education (OBE). Dalam hal ini, pelaksanaan Asesmen dan evaluasi baik dalam bentuk aktivitas partisipatif, hasil proyek, maupun asesmen berbasis kognitif (tugas, kuis, UTS, dan UAS), seluruhnya perlu mengacu kepada Sub-CPMK yang dikembangkan pada mata kuliah. Total dalam satu tabel adalah sebesar 100%. Contoh Pembobotan kegiatan asesmen dan evaluasi dilakukan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Pembobotan Penilaian terhadap Sub-CPMK pada Mata Kuliah X

	Aktivitas Partisipatif (Diskusi Kelas)	Tugas (Merangkum Jurnal)	Hasil Proyek (Proyek pembuatan proposal)	Ujian Tengah Semester	Ujian Akhir Semester
Sub-CPMK 1	2%			2%	
Sub-CPMK 2	2%	3%		4%	
Sub-CPMK 3	2%	5%		5%	
Sub-CPMK 4	2%	2%		4%	
Sub-CPMK 5	2%				15%
Sub-CPMK 6	5%		35%		10%

Pada contoh di Tabel 4.8. mata kuliah X tersebut memiliki 5 rencana kegiatan penilaian dengan masing-masing bobotnya yaitu diskusi kelas (15%), merangkum jurnal (10%), pembuatan proposal (35%), ujian tengah semester (15%) dan ujian akhir semester (25%). Sebagai contoh, kegiatan penilaian berbasis kognitif - tugas berarti dilaksanakan untuk mengukur Sub-CPMK 2, Sub-CPMK 3, dan Sub-CPMK 4. Tahap ini membantu dalam memastikan seluruh sub CPMK yang sudah ditetapkan diukur ketercapaiannya.

Pembobotan kegiatan penilaian ini, kemudian dituangkan kedalam tabel portofolio penilaian dan evaluasi ketercapaian CPL. Hal ini untuk menjelaskan kaitan antara setiap kegiatan asesmen dalam mengukur CPL yang sudah ditetapkan. Kemudian membantu dalam mengisi kolom bobot penilaian dalam Tabel RPS terkait pertemuan mingguan. Contoh dari

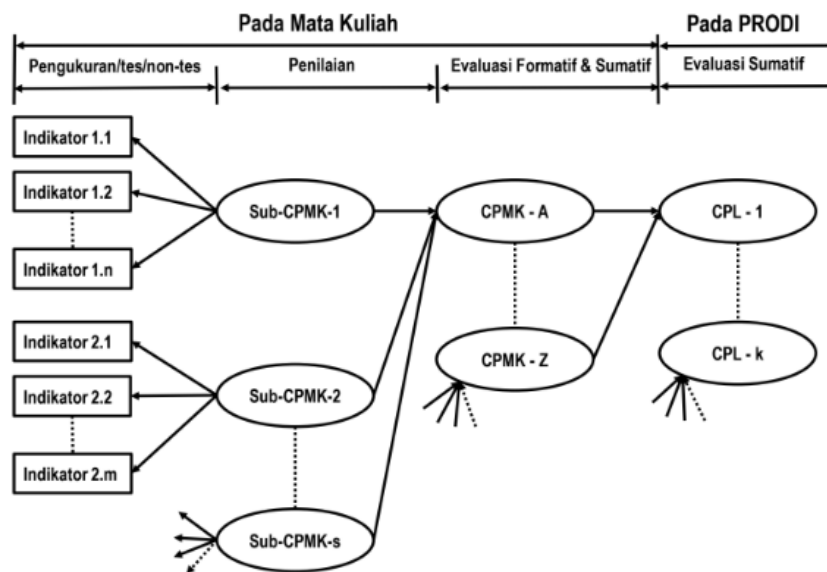
portofolio penilaian dan evaluasi ketercapaian CPL dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Contoh Tabel Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub_CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	(Nilai Mhs) x (Bobot(%))	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Diskusi Kelas Butir Soal UTS	2 2	4		
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK2	I-2.1 I-2.2	Diskusi Kelas Butir Soal UTS Merangkum Jurnal	2 4 3	9		
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK3	I-3.1 I-3.2	Diskusi Kelas Butir Soal UTS Merangkum Jurnal	2 5 5	11		
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK4	I-4.1 I-4.2	Diskusi Kelas Butir Soal UTS Merangkum Jurnal	2 4 2	9		
8	Ujian Tengah Semester								
9-10	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Diskusi Kelas Butir Soal UAS	2 15	17		
11-12	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5 I-6.6	Diskusi Kelas Butir Soal UAS	5 10	15		
13-14	CPL3	CPMK3	Sub-CPMK6	I-6.7	Pembuatan proposal	15	15		
15	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK6	I-6.8	Pembuatan proposal	20	20		
16	Ujian Akhir Semester								
Total bobot (%)						100	100		
Nilai akhir mahasiswa									

Tabel Portofolio Penilaian, kurang lebih isinya sama dengan Tabel Pertemuan Per-Minggu dalam RPS. Namun, bagian metode dan materinya dihilangkan. Kemudian ditambahkan informasi mengenai CPL, CPMK, dan Sub-CPMK dalam pertemuan setiap minggu. Perlu diperhatikan juga dalam penentuan kegiatan penilaian didasarkan kepada usaha mengukur ketercapaian Sub-CPMK yang juga menyesuaikan kedalaman, keluasan, serta tingkat kesulitan penguasaan Sub-CPMK tersebut.

Pada akhirnya tabel portofolio di atas menghasilkan prosentase pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada masing-masing mata kuliah. Hasil pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan tersebut menjadi dasar pertimbangan program studi dalam mengambil keputusan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kurikulum yang tercermin dari pencapaian CPL yang diperoleh. Gambar di bawah ini menunjukkan penilaian dan evaluasi capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah dan Program Studi, sebagai berikut di bawah ini:



Gambar 4.3. Penilaian dan Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan

Hasil tabel Portfolio penilaian dan evaluasi mata kuliah tersebut merupakan upaya dosen dan program studi untuk wujud evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan. Melalui evaluasi formatif dan sumatif yang dilaksanakan dalam aktivitas pembelajaran mata kuliah oleh tim dosen dengan mengukur ketercapaian CPL melalui pencapaian CPMK dan Sub CPMK tersebut menjadi acuan dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran melalui perbaikan RPS mata kuliah dan perangkat pembelajaran pendukung lainnya. Adapun upaya perbaikan RPS tersebut diwujudkan melalui evaluasi pada bentuk pembelajaran, metode pembelajaran dan metode penilaian yang tertuang dalam RPS. Dengan demikian Tabel Portfolio penilaian dan Evaluasi Pembelajaran Lulusan tersebut merupakan dasar bagi perubahan dan perbaikan Rencana Pembelajaran Mata kuliah.

Pada level program studi tabel portfolio penilaian dan evaluasi ini merupakan sarana penting bagi evaluasi kurikulum melalui pencapaian CPL yang diperoleh oleh seluruh mata kuliah. Sehingga program studi dapat melakukan pengendalian pelaksanaan kurikulum setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL (lihat KPT hal 82-83). Melalui hasil pengukuran CPL tersebut program studi dapat melakukan deteksi dini dari hasil pencapaian CPL dengan mengupayakan program dan aktivitas yang tepat sebagai upaya agar seluruh pencapaian CPL terpenuhi. Selanjutnya hasil pengukuran CPL ini menjadi bahan dasar bagi pengembangan kurikulum program studi berikutnya.

V. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dalam rangka mendetailkan apa yang sudah direncanakan dalam RPS. Hal ini dilakukan agar implementasi pembelajaran dapat terjadi dengan baik sehingga berlangsung secara interaktif, inspiratif, menantang, serta memotivasi Mahasiswa untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran juga diharapkan dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian.

Penyusunan RPP dilakukan untuk satu pertemuan atau lebih. Pengembangannya dilakukan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang berkaitan dengan CPL. Inti dari RPP terbagi dalam tiga bagian utama yaitu kegiatan pendahuluan, penyajian, dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Orientasi, memusatkan perhatian Mahasiswa pada materi yang hendak dipelajari melalui fenomena, berita, atau hal lain yang sedang menjadi *trending topic*.
2. Apersepsi, memberikan persepsi awal kepada Mahasiswa tentang materi yang dipelajari.
3. Motivasi, dosen memberikan gambaran terkait manfaat materi yang akan dipelajari.
4. Pemberian acuan, dosen dapat memberikan garis besar pokok pembahasan dan uraian materi kuliah.

2. Penyajian

1. Menyajikan pembelajaran dengan metode yang sesuai untuk memperoleh Sub-CPMK yang hendak dikuasai dan berdasarkan pembelajaran berpusat kepada siswa atau *student centered learning*.
2. Menggunakan pendekatan inkuiri, *discovery* dan pembelajaran yang mengarah pada *High Order Thinking Skill*, antara lain berpikir kritis, kreatif dan inovatif, kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, dan kepercayaan diri.
3. Memuat pengembangan kompetensi yang mencakup ranah Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Khusus, dan Keterampilan Umum.

3. Penutup

1. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
2. Secara Bersama-sama, menemukan kesimpulan serta

manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
5. Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

B. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai berikut di bawah ini :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Kuliah :
Semester/SKS :
Program Studi :
Alokasi Waktu :
Pertemuan ke :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Lulusan

Kode CPL	Deskripsi
CPL 1	
CPL 2	
CPL 3	
dst	

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode CPMK	Deskripsi
CPMK 1	
CPMK 2	
CPMK 3	
dst	

3. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode Sub-CPMK	Deskripsi
Sub-CPMK 1	
Sub-CPMK 2	
Sub-CPMK 3	
dst	

4. Indikator Pembelajaran

Kode Indikator	Deskripsi
I.1.1	
I.1.2	
I.1.3	
dst	

B. Materi Pokok

--

C. Sub Materi Pokok

--

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran
Pendahuluan			
Penyajian			
Penutup			

E. Instrumen Evaluasi

--

F. Sumber Rujukan

--

VI. PENUTUP

Rencana Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran, sebagai bagian dari dokumen kurikulum merupakan dokumen yang penting dan harus tersedia sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020.

Demikianlah kiranya setiap dosen memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB), Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

BPKK - LPKA
2022